

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian tentang kemampuan membaca pemahaman Bahasa Indonesia pada materi indahny keragaman di Negeriku pada siswa kelas IV SDN 234 Saluyu Kota Bandung dengan menggunakan pendekatan Integratif adalah sebagai berikut:

1. Pencapaian siswa pada pembelajaran kemampuan membaca pemahaman pada materi indahny keragaman di Negeriku pada siswa kelas IV SDN 234 Saluyu Kota Bandung dengan menggunakan metode pendekatan Integratif untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia memberikan hasil yang lebih baik dari pada yang menggunakan pembelajaran biasa atau konvensional.

Implementasi pembelajaran kemampuan membaca pemahaman pada materi indahny keragaman di Negeriku pada siswa kelas IV SDN 234 Saluyu Kota Bandung dengan menggunakan pendekatan model integratif membuat siswa terlihat lebih mandiri, senang, aktif, dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Terjadi interaksi yang positif antara siswa dengan siswa ataupun siswa dengan guru selama proses pembelajaran dan pembelajaran menjadi lebih bermakna dan efektif dalam meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa.

2. Respon guru dan kemampuan membaca pemahaman siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia pada Tema 7 Indahny Keragaman di Negeriku ketika

menggunakan metode pendekatan integratif positif dan sangat baik karena terlihat dari antusias dan keseriusan guru serta berdasarkan analisis data penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa kelas IV SDN 234 Saluyu Kota Bandung.

3. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama penelitian tentang kemampuan membaca pemahaman pada materi indahna keragaman di Negeriku pada siswa kelas IV SDN 234 Saluyu Kota Bandung melalui pendekatan integratif adalah sebagai berikut :
 - a. Siswa belum mengenal metode pendekatan integratif, sehingga perlu kerja keras untuk mengkondisikan siswa di awal pembelajaran agar metode yang digunakan benar-benar efektif.
 - b. Kurangnya waktu dalam pelaksanaan pembelajaran membuat siswa tergesa-gesa dalam pengerjaan Lembar Kerja Siswa (LKS)
 - c. Kurangnya pengawasan dari guru. Siswa yang kurang terawasi mengakibatkan menyeleweng dari pembelajaran sehingga dapat mengganggu siswa lain. Meskipun begitu, guru sudah berusaha semaksimal mungkin untuk mengawasi kelompok satu ke kelompok lainnya.
 - d. Siswa tidak terbiasa dalam mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) sehingga diskusi masih didominasi siswa yang pandai bicara.
 - e. Terdapat siswa yang tidak puas dengan kelompok yang dibagi oleh guru sehingga di awal kegiatan terjadi sedikit cekcok.

B. Saran

Berdasarkan hasil positif mengenai penelitian pembelajaran tentang kemampuan membaca pemahaman pada materi indahny keragaman di Negeriku pada siswa kelas IV SDN. 234 Saluyu Kota Bandung dengan menggunakan pendekatan integratif, dapat diaplikasikan sebagai salah satu pilihan metode dalam proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) belajar mengajar. Saran yang ingin disampaikan peneliti berdasarkan kelebihan dan kekurangan metode ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Guru

Dalam penerapan pendekatan model integratif di dalam kelas, guru bertindak sebagai fasilitator dan motivator yang memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran dan memberikan dorongan motivasi pada peserta didik sehingga aktivitas peserta didik dapat meningkat dan berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik yang diperoleh.

2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah harus ikut berperan serta dalam penerapan model pembelajaran dengan pendekatan integratif, seperti memantau dan mengevaluasi kinerja guru baik pada proses perencanaan maupun pelaksanaan metode pembelajaran tersebut di dalam kelas.

3. Untuk Peneliti

Dalam penelitian melalui penerapan pendekatan integratif, peneliti hendaknya mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan materi ajar dan sarana

prasarana untuk memperlancar dan mendukung penelitian dapat berjalan dengan hasil yang maksimal.

4. Untuk Siswa

Siswa yang menerapkan metode pembelajaran dengan pendekatan integrative pada pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan mampu melaksanakan semua kegiatan pembelajaran sesuai dengan petunjuk dari guru sehingga mampu meningkatkan aktivitas yang berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman Bahasa Indonesia siswa. Aktivitas belajar siswa dengan menggunakan pendekatan model Integratif bisa dijadikan salah satu model yang cukup efektif dalam meningkatkan aktivitas belajar mengajar. Dalam hal ini dapat terlihat dari hasil observasi, antusias peserta didik dalam mempelajari pelajaran Bahasa Indonesia meningkat, demikian pula dalam keaktifan tanya jawab dan mengerjakan tugas. Para peserta didik mampu mengerjakan soal soal evaluasi pada setiap kegiatan pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya rata-rata nilai siswa di kelas yang mencapai di atas KKM.